

Pemkot Benahi Drainase di Simpang Mugirejo



Sumber gambar : KALTIMPOST Sebtu, 06/09/2025

SAMARINDA – Pemkot Samarinda mulai mengerjakan peningkatan drainase di simpang Jalan Mugirejo. Tepatnya di bawah gapura masuk Jalan DI Panjaitan, Kelurahan Mugirejo, Kecamatan Sungai Pinang. Langkah ini diambil menyusul permintaan warga saat kunjungan Wali Kota Andi Harun awal Juli lalu.

Mereka menilai kondisi drainase lama kerap menimbulkan genangan karena penampang saluran terlalu sempit. Kepala UPT Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Dinas PUPR Samarinda, Hendra Gunawan mengatakan, proyek tersebut bertujuan memperlancar aliran air sekaligus mengurangi risiko banjir.

Pasalnya, posisi jalan eksisting lebih rendah, sehingga saat hujan deras air mudah meluap. "Drainase lama itu ada dua lapisan beton lantai yang tidak dibongkar pada saat pengecoran jalan sebelumnya. Akibatnya penampang basahnya rendah. Makanya sekarang kita bongkar, lalu dibuat ulang agar sesuai dengan saluran eksisting di sampingnya," jelas Hendra, Jumat (5/9).

Pekerjaan dilakukan dengan dimensi panjang 7 meter, lebar 4 meter, dan tinggi 2,1 meter. Selain memperbesar kapasitas saluran, proyek ini juga disertai penyesuaian elevasi jalan. "Dengan begitu, posisi badan jalan lebih tinggi dibanding kondisi lama yang rawan tergenang," jelasnya.

Hendra menegaskan pekerjaan ditarget rampung dalam waktu satu bulan, terhitung mulai dilakukan penggalian dengan ekskavator PC 200 pada Rabu (3/9) lalu. Namun, ia tidak menutup kemungkinan bisa selesai lebih cepat bila kondisi cuaca mendukung. "Anggaran yang digunakan sekitar Rp400 juta. Kalau tidak hujan terus-menerus, pengerjaan bisa lebih cepat dari target," ujarnya optimistis.

Meski begitu, proyek ini menyimpan tantangan tersendiri. Mengingat lokasinya berada di akses utama warga Mugirejo, pelaksanaan harus memperhatikan rekayasa lalu lintas agar tidak menimbulkan kemacetan parah. “Yang warga minta hanya satu, lalu lintas diatur supaya tidak terlalu macet. Itu yang jadi perhatian kami,” tambahnya.

Ia juga memastikan tidak ada perubahan pada gapura Mugirejo. Dengan lebar jalan mencapai tujuh meter, kondisi saat ini sudah dianggap cukup untuk standar jalan lokal. Hanya pipa saluran yang menyesuaikan dengan konstruksi baru. “Fokusnya pada drainase sehingga berfungsi maksimal,” ujarnya.

Dia berharap pembenahan ini bisa memberikan manfaat langsung bagi warga. Dengan saluran lebih besar dan jalan lebih tinggi, kawasan Mugirejo diharapkan bebas dari genangan yang selama ini kerap dikeluhkan.

“Semoga kegiatan ini memberikan dampak pengurangan banjir di Jalan Mugirejo. Mohon doa dan dukungan warga,” pungkasnya. **(kri)**

Sumber berita:

1. KALTIMPOST, Pemkot Benahi Drainase di Simpang Mugirejo, 06/09/2025

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 5 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/PRT/M/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan (Permen PU 12/PRT/M/2014), sarana drainase adalah bangunan pelengkap yang merupakan bangunan yang ikut mengatur dan mengendalikan sistem aliran air hujan agar aman dan mudah melewati jalan, belokan daerah curam, bangunan tersebut seperti gorong-gorong, pertemuan saluran, bangunan terjunan, jembatan, tali-tali air, pompa, pintu air.
2. Dalam Pasal 30 Permen PU 12/PRT/M/2014 diatur sebagai berikut:
 - (1) Pembiayaan penyelenggaraan sistem drainase perkotaan bersumber dari:
 - a. APBN;
 - b. APBD; dan/atau
 - c. sumber dana lain yang sesuai dengan peraturan perundang undangan.
 - (2) Pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari biaya investasi, biaya operasi, dan pemeliharaan.

- (3) Dalam hal sumber dana lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c yang berasal dari swadaya masyarakat, besarnya biaya penyelenggaraan yang dibebankan kepada masyarakat harus didasarkan pada kemampuan, kesepakatan, dan dikelola secara terbuka.